

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan terhadap penerapan nilai-nilai pendidikan Islam dalam kisah Nabi Sulaiman di SD Attarbiyah Al-Islamiyah dan SD Al-Falah dapat disimpulkan. sebagai berikut:

1. Perencanaan

Merupakan tahap awal dari proses implementasi, sedangkan perencanaan implementasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam kisah Nabi Sulaiman di SD Attarbiyah Al-Islamiyah dan SD Al-Falah akan dilakukan rapat guru. musyawarah untuk membahas rencana strategis sekolah untuk penyusunan program pendidikan berdasarkan ketentuan KEMENDIKBUD. Menginformasikan kepada semua warga sekolah termasuk semua guru, staf, karyawan, siswa dan orang tua siswa untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan program sekolah yang direncanakan. Menyusun kurikulum dan RPP khususnya bagi guru mata pelajaran PAI berdasarkan kurikulum dari pemerintah pusat, menyiapkan guru yang memiliki pengetahuan dan keterampilan PAI, merekrut guru PAI yang handal untuk membina siswa agar berakhlak dan berakhlak baik, serta mengutus guru PAI untuk berpartisipasi dalam pelatihan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar mata pelajaran yang bersangkutan.

2. Pelaksanaan

Adapun pelaksanaan Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Kisah Nabi Sulaiman di SD Attarbiyah Al-Islamiyah dan SD Islam Al-Falah yaitu mengarahkan dan mengajarkan kepada seluruh siswa-siswi untuk melaksanakan seluruh program-program kegiatan yang ditentukan sekolah, seperti program kegiatan keagamaan, meliputi berdoa sebelum dan sesudah proses pembelajaran, melaksanakan shalat sunnah dhuha dan shalat dzuhur berjamaah, membudayakan 3S (senyum, salam, sapa) kepada guru dan sesama teman, berpakaian yang sopan dan menutup aurat yaitu memakai peci bagi siswa laki-laki dan memakai jilbab bagi siswi perempuan, menjaga wudhu dari hal yang membatalkannya, mengajarkan kepada siswa-siswi untuk berkata jujur, sopan dan tidak berlaku kasar. Nilai-nilai pendidikan Islam tersebut di implementasikan di SD Attarbiyah Al-Islamiyah dan SD Islam Al-Falah selain untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL) juga sebagai upaya dalam membentuk karakter siswa.

3. Evaluasi Hasil

Evaluasi hasil Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Kisah Nabi Sulaiman pada SD Attarbiyah Al-Islamiyah dan SD Islam Al-Falah terdapat 3 bagian evaluasi yang dilakukan, diantaranya penilaian autentik, penilaian acuan/kriteria dan pelaporan hasil pembelajaran. Evaluasi dengan menggunakan penilaian autentik dimulai dari input pelaksanaan sampai output pelaksanaan kegiatan, mencakup sikap dan perilaku siswa, pengetahuan, keterampilan, praktek dan portofolio. Maka evaluasi dengan penilaian autentik di SD Attarbiyah Al-Islamiyah dan SD Islam Al-Falah menekankan kepada kemampuan siswa untuk

menunjukkan pengetahuan yang dimiliki secara nyata dan bermakna. Evaluasi dengan penilaian acuan/kriteria yaitu berupa tes, ulangan harian, ujian tengah semester (UTS), ujian akhir semester (UAS), kuis/games harus mencapai KKM. Tujuan penggunaan tes acuan/kriteria di SD Attarbiyah Al-Islamiah dan SD Islam Al-Falah adalah untuk mengetahui sejauh mana siswa mampu memahami pelajaran PAI yang diajarkan oleh guru, yaitu diukur berdasarkan kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah. Pada akhir penilaian adalah melaporkan hasil pembelajaran siswa untuk dievaluasi. Dimana, laporan kemajuan belajar siswa merupakan sarana komunikasi antara sekolah, peserta didik dan orang tua dalam upaya mengembangkan dan menjaga hubungan kerja sama yang harmonis.

B. Rekomendasi

1. Bagi Kepala Sekolah

Khususnya kepala sekolah SD Attarbiyah Al-Islamiah dan SD Al-Falah hendaknya meningkatkan komunikasi untuk membina dan mengarahkan guru, staf dan karyawan menjadi panutan bagi seluruh siswa dan mengembangkan program kinerja siswa khususnya pembelajaran tentang Islam. dan pengembangan moral, baik kurikuler maupun ekstrakurikuler untuk menghasilkan kegiatan-kegiatan positif yang dapat mendukung perilaku peserta didik di masa depan.

2. Kepada Pendidik

Khususnya para guru yang mengajar di SD Attarbiyah Al-Islamiah dan SD Islam Al-Falah hendaknya bisa meniru para Nabi dalam mengajarkan

ajaran Islam kepada peserta didik, yaitu lemah lembut, sabar, dan tidak mudah putus asa. Mengembangkan ilmu dan keterampilannya terutama yang berkaitan dengan pekerjaannya. Meningkatkan kesadaran dan memikul sepenuhnya tugas dan tanggung jawab yang dibebankan kepada pengembangan dan pembentukan perilaku siswa sesuai dengan yang diharapkan.

3. Kepada peserta didik

Hendaknya bisa mengambil ibrah dari kisah-kisah yang ada di dalam Al-Qur'an untuk dijadikan contoh, mengambil segala sesuatu yang baik dari kisah tersebut dan meniggalkan sesuatu yang buruk atau sesuatu yang dapat mendatangkan azab Allah SWT.

4. Bagi Orang Tua

Khususnya para orang tua SD Attarbiyah Al-Islamiyah dan SD Islam Al-Falah untuk terus memantau, mengontrol dan mengajarkan kepada anak-anak tentang nilai-nilai ajaran Islam dan amalan kehidupan sehari-hari sebagai bekal dan landasan kehidupan di masa depan dan hendaknya selalu mengawasi pendidikan anaknya agar tidak terjerumus kepada jalan yang salah (kesesatan).

5. Kepada lembaga pendidikan Islam, agar selalu berusaha mengembangkan pendidikan Islam dari konsep-konsep baru yang ditemukan di dalam Al-Qur'an.